

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Kupang. Penelitian dilakukan selama (tiga) 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2023.

3.2 Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sumber

Menurut sumbernya data dibedakan atas :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara berupa data-data dalam bentuk penjelasan dan informasi, yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini data primer diperoleh dari Wawancara dengan Kepala Badan Keuangan dan Aset serta tenaga fungsional yang menyelenggarakan fungsi akuntansi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengukuran, pelaporan, dan pengakuan akuntansi investasi Pemerintah Daerah.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penyajian investasi, dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari dokumentasi atas laporan Keuangan Neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Struktur organisasi, tugas dan fungsi pokok Badan Keuangan dan Aset dalam Pemerintahan Kota Kupang

2. Jenis Data Menurut Sifat

- a. Data kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubung-hubungannya. Data ini diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Data kualitatif adalah jenis data yang mencirikan atau menggambarkan sesuatu serta dapat diamati dan direkam. data-data ini juga dalam bentuk penjelasan dan informasi berupa kebijakan akuntansi investasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Wawancara, yaitu dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan Kepala Badan Keuangan dan Aset di (BPKAD)
2. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen menyangkut kebijakan akuntansi untuk investasi Pemerintah daerah kota kupang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait dengan variabel dari penelitian ini, diantaranya :

1. Penyertaan modal atau investasi daerah
2. Pedoman standar Akuntansi pemerintah (PSAP) 06 investasi
 - a. Pengakuan

Suatu transaksi pengeluaran uang atau aset, penerimaan hibah

dalam bentuk investasi, dan perubahan piutang menjadi investasi dapat dianggap sebagai investasi apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Pemerintah daerah memiliki kemungkinan untuk memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian yang memadai. Untuk itu, pemerintah daerah perlu mengevaluasi tingkat kepastian aliran manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat transaksi pertama kali diakui.

Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai atau dapat diandalkan (reliable), biasanya berdasarkan bukti transaksi yang menyatakan atau mengidentifikasi biaya perolehan. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, maka estimasi yang sesuai juga dapat digunakan.

b. Pengukuran

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.

c. Pelaporan

Pelaporan keuangan ini berlaku baik pada pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Pertanggungjawaban pelaporan keuangan ini diadakan dalam periode waktu tertentu melalui sebuah media. Pelaporan keuangan diberikan oleh pemerintah kepada pemangku kepentingan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan menggambarkan penerapan akuntansi investasi oleh Pemerintah Daerah Kota Kupang berbasis Standar Akuntansi Pemerintah No. 06 Tahun 2016. Teknik analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan analisis komparatif melalui tahapan prosedur berikut ini:

1. Pengumpulan data

Teknik ini biasanya digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data yang merujuk dalam suatu kata yang *abstract* yang tidak diwujudkan dalam benda tetapi, hanya dapat dilihat penggunaannya. Pengumpulan data juga mengevaluasi proses pengakuan atas penyertaan modal yaitu dengan cara :

- a. Melakukan penelusuran (*tracing*) dari bukti asal (penyertaan modal) ke pencatatannya dalam jurnal investasi. Selanjutnya ke proses *posting* hingga pengiktisarannya dalam neraca saldo.
- b. Memastikan bahwa pengakuan atas penyertaan modal telah memenuhi kriteria pengakuan menurut prinsip akuntansi yang diterima secara umum,

yaitu memenuhi unsur definisi investasi, dapat diukur (*measurable*), relevan dan *reliable*.

2. Reduksi data

proses pemilihan pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses pengukuran atau penilaiannya sudah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi investasi yang berlaku, melalui proses:

- a. Memastikan kebenaran nilai yang melekat pada akun investasi untuk mendapatkan keyakinan bahwa investasi dicatat sebesar harga perolehannya (*cost*).
- b. Melakukan kalkulasi ulang (*recalculation*) atas perhitungan investasi jangka panjang permanen yang dimiliki.

3. Penyajian data

Bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data mudah dipahami dan memastikan pelaporan atau pengungkapan investasi telah sesuai dengan standar akuntansi investasi yang berlaku umum. Prosedurnya:

- a) Melakukan pemeriksaan silang semua transaksi investasi dengan penyajian dan pengungkapannya di laporan keuangan
- b) Memastikan bahwa pelaporan investasi dalam neraca adalah sebesar nilai buku (*book value*).

- c) Memastikan bahwa semua informasi yang relevan terkait penyertraan modal telah diungkapkan (*disclosure*) dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan (CALK)